

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Persiapan dan Pelaksanaan penelitian

Terdapat beberapa langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian adalah :

a. Tahap awal yang dilakukan dalam persiapan penelitian ini adalah:

- 1) Melakukan studi literatur melalui media internet, buku, jurnal, dan hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil studi literatur tersebut ditemukan tema tentang koping mekanisme.
- 2) Mencari permasalahan yang lebih spesifik dan tidak terlalu luas dan memutuskan untuk meneliti tentang koping mekanisme dan stres kerja perawat.
- 3) Tema tersebut kemudian dibuat konsep note dan penulis memperoleh persetujuan dari Tim *Verifikasi Concept Note* kemudian mendapatkan masukan-masukan agar mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai apa yang akan diteliti.
- 4) Tema yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian mulai melakukan penelitian awal mengenai kondisi perawat di dalam ruangan rumah sakit jiwa.

- 5) Mencari alat ukur yang sesuai dengan aspek yang akan diteliti.
- b. Tahap selanjutnya mempersiapkan instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini, ada beberapa langkah yang harus dilakukan sebagai berikut:
- 1) Mencari alat ukur untuk mengukur aspek coping mekanisme dan stres kerja perawat.
  - 2) Aspek-aspek yang sudah disetujui oleh dosen pembimbing kemudian dibuat alat ukur dan melakukan uji coba kepada 15 perawat yang berada di ruang inap rumah sakit jiwa Menur Surabaya.
- c. Adapun persiapan administrasi yang dilakukan adalah sebagai berikut:
- 1) Mengajukan surat ijin pengambilan data penelitian ke bagian kemahasiswaan Prodi Psikologi IAIN Surabaya atas persetujuan dosen pembimbing.
  - 2) Surat ijin penelitian kemudian diserahkan kepada kantor bagian Diklat Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.
  - 3) Surat ijin penelitian dari pihak Rumah Sakit Jiwa Surabaya disetujui kemudian mulai menyebar skala uji coba sebanyak 15 di ruangan wijaya kusuma dan melakukan observasi serta wawancara sebagai data pendukung penelitian ini.

- 4) Melakukan penyebaran angket yang sudah valid kepada para perawat sebanyak 40 orang yang tersebar di ruangan anggrek, flamboyan dan kenari.

## **2. Gambaran Subjek Penelitian**

### **a. Gambaran Umum lokasi penelitian**

Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya merupakan instansi milik pemerintah propinsi Jawa Timur dan menjadi satu-satunya Rumah Sakit di Surabaya yang khusus untuk rehabilitasi mental, psikologi dan penyembuhan kejiwaan, selain itu juga menjadi pusat rujukan kesehatan jiwa yang peripurna. Fasilitas pelayanan yang tersedia di RSJ Menur Surabaya meliputi : 1. pelayanan jiwa diantaranya rawat jalan, rawat inap, gawat darurat. 2. Pelayanan umum dan Spesialis diantaranya: poliklinik umum, gigi dan mulut, spesialis NAPZA, Spesialis jantung, paru, syaraf, psikiatri, THT, kulit dan kelamin. 3. Poliklinik psikologi 4. Poliklinik tumbuh kembang 5. Poliklinik VCT 6. UGD 7. Pelayanan Askeskin 8. Pelayanan rehabilitasi 8. Serta pelayanan penunjang lainnya.

Rumah Sakit Jiwa Menur berada di jalan Menur No. 120 Surabaya. Visi dari Rumah Sakit Jiwa Menur adalah menjadi rujukan pelayanan kesehatan jiwa yang peripurna, profesionalisme dengan pelayanan prima yang mengutamakan kepuasan pelanggan di Jawa Timur Tahun 2010. Mempunyai motto bahwa pelanggan adalah sahabat kami.

### 3. Deskripsi Hasil Penelitian

Pengolahan data dimulai dengan penyekoran skala dan tabulasi data dengan menggunakan bantuan *software SPSS*. Hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS tersebut adalah sebagai berikut:

#### a. Pengukuran Analisis isi Validitas dan Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's*. Kaidah yang digunakan adalah jika nilai reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik (Azwar, 2005). Berikut tabel reliabilitas skala stres kerja dan koping mekanisme dari hasil penelitian diketahui bahwa

**Tabel 4.1**

#### Uji Reliabilitas Skala Stres Kerja dan Koping Mekanisme

Variabel	Koefisien Reliabelitas
StresKerja	0,711
KopingMekanisme	0,925

Berdasarkan tabel diatas hasil uji reliabilitas variabel stres kerja diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,711maka instrument tersebut reliabel artinya dua puluh empat item tersebut cukup sebagai instrumen pengumpulan data untuk mengungkapkan dukungan sosial

Uji reliabilitas untuk variabel stres kerja diperoleh koefisien *Alpha Cronbach's* sebesar 0,711maka instrument tersebut reliabel artinya dua puluh empat item tersebut reliabel untuk dijadikan instrumen pengumpulan data untuk mengungkap stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa.

## b. Uji Normalitas

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment* dengan menggunakan bantuan SPSS. Sebelum melakukan uji hipotesis maka terlebih dahulu harus melakukan uji coba asumsi dasar sebagai prasyarat untuk dapat menggunakan uji korelasi *Product Moment* sebagai teknik analisis datanya. Uji asumsi dasar yaitu uji normalitas data.

Uji normalitas data yang bertujuan untuk mengetahui distribusi sebaran skor variabel. Variabel yang diuji adalah variabel *dependent* (stres kerja) dan *independent* (koping mekanisme).

Uji normalitas dapat menggunakan skor signifikansi. Hasil penghitungan *Kolmogorov-smirnov* bila angka signifikansi lebih besar atau sama dengan 0,05, maka distribusi normal, tetapi apabila kurang, maka data tidak berdistribusi tidak normal (Azwar, 2009). Hasil yang diperoleh dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

### Uji Normalitas Data Skala Stres Kerja dan Koping Mekanisme

variabel	kolmogorov-smirnova			Shapiro-Wilk		
	statistic	df	sig	Statistic	df	Sig
StresKerja	0,113	40	0,200	0,955	40	0,113
KopingMekanisme	0,177	40	0,003	0,936	40	0,025

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* tersebut untuk variabel stres kerja diperoleh nilai signifikansi  $0,200 < 0,05$  yang artinya data tersebut normal. Sedangkan untuk variabel koping

mekanisme diperoleh nilai signifikansi  $0,003 < 0,05$  yang artinya data tersebut normal.

Sedangkan berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk* untuk variabel stress kerja diperoleh signifikansi  $0,113 > 0,05$  yang artinya data tersebut tidak normal. Sedangkan untuk variabel koping mekanisme diperoleh nilai signifikansi  $0,025 < 0,05$  yang artinya data tersebut normal.

## B. Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis Uji-t Dua Sampel Saling Bebas (*Independent Sample T-test*) dan telah dikemukakan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat perbedaan signifikan variabel stres kerja terhadap koping mekanisme perawat di Rumah Sakit Jiwa. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan analisis data dengan menggunakan analisis Uji-t Dua Sampel Saling Bebas (*Independent Sample T-test*).

Hasil analisis yang diperoleh adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

### **Pengujian Hipotesis variabel Stres Kerja dan Koping Mekanisme**

<b>Variabel</b>	<b>F</b>	<b>Sig</b>	<b>t</b>	<b>Hasil</b>
<b>Stres kerja ditinjau dari koping mekanisme</b>	<b>0,12</b>	<b>0,913</b>	<b>-1,140</b>	<b>Terbukti</b>

Pada Tabel 4.3 dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi. Terlihat  $F$  hitung sebesar 0.012 dengan signifikansi sebesar 0.913, karena signifikansi lebih besar daripada 0.05, maka kedua varians populasi adalah sama. signifikansi sebesar  $0,913 > 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, dan berarti  $H_a$  diterima. Artinya tidak terdapat perbedaan antara stres kerja perawat dengan koping mekanisme. maka dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi ( $p$ -value).

- a) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima
- b) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_a$  ditolak

Dalam hal ini dapat dilihat bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $-1.140 < 0.261$ . Karena signifikansi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $p > 0,05$  berarti  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara stres kerja dan koping mekanisme perawat di Rumah Sakit Jiwa.

#### **Tabel 4.4**

**Tabel rata- rata Koping Mekanisme**

<b>No</b>	<b>Bentuk Koping</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Mean</b>
1.	<i>Avoidance</i>	21	66.3333
2.	<i>Active</i>	19	71.8421

Berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan *independentsample test* diketahui untuk pemilihan strategi koping terdapat 21 perawat yang memilih *avoidance* sebagai bentuknya dan terdapat 19 orang perawat yang memilih *active* koping dengan rata-rata 66.3333 untuk

*avoidance* dan 71.8421 untuk *active*, tidak jauh berbeda perbedaan antara dua variabel, hanya selisih 5, 509.

### C. Pembahasan

Berdasarkan kaidah *correlations* (*Pearson Correlation*) jika signifikansi  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan jika signifikansi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak (Muhid, 2010), sehingga dapat diinterpretasikan bahwa bahwa nilai  $t$  hitung sebesar  $0,913 > 0,05$ . Karena signifikansi  $p < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $p < 0,05$  berarti  $H_a$  diterima. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara coping mekanisme dengan stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan coping mekanisme dengan stres kerja perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya.

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa perawat yang berada di Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya tidak memiliki perbedaan stres. Bahwasanya terdapat 19 orang perawat yang menggunakan jenis *active coping strategy* sebagai cara yang efektif untuk mengatasi stres kerja. Sedangkan yang lain menggunakan jenis *avoidance coping strategy*, dari hasil berikut dapat disimpulkan bahwa perawat di Rumah Sakit Jiwa Menur lebih cenderung menggunakan jenis *avoidance coping strategy* dari pada *active coping strategy* dalam menghadapi stres kerja.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak adanya perbedaan antara stres kerja yang dialami perawat Rumah Sakit Jiwa dengan jenis *strategy coping* yang dilakukan oleh perawat.

Koping mekanisme yaitu suatu cara menunjukkan pada berbagai upaya, baik mental maupun perilaku untuk menguasai, mentoleransi, mengurangi atau meminimalisasikan suatu situasi atau kejadian yang penuh dengan tekanan. Dengan kata lain koping mekanisme merupakan proses dimana individu berusaha untuk menguasai situasi stres yang menekan akibat dari masalah yang sedang dihadapinya dengan cara melakukan perubahan kognitif maupun perilaku guna memperoleh rasa aman dalam dirinya. Dibuktikan sebanyak 21 perawat ruang inap memilih menggunakan jenis *AvoidanceCopingStrategy*, perawat cenderung emosional, menarik diri, dan menjauhi permasalahan dengan menyibukkan diri pada aktivitas yang lain.

Sebanyak 19 orang perawat menggunakan jenis *ActiveCopingStrategy* yang diantaranya melihat sesuatu dari segi positifnya, cenderung realistis dan dengan meminta dukungan dari individu yang lain. Namun dari hasil uji hipotesis ternyata tidak ada perbedaan antara yang menggunakan *activecoping* dengan *avoidancecoping* dengan stres kerja yang dialami oleh perawat ruang inap di rumah sakit jiwa Menur Surabaya.

Ketika seseorang menjumpai *stressor* dalam lingkungannya, ada dua karakteristik pada *stressor* tersebut yang akan mempengaruhi reaksi terhadap *stressor* itu, yaitu:

1. Berapa lamanya (*durration*) ia harus menghadapi *stressor* itu
2. Berapa terduganya *stressor* itu (*predictability*) (Gunadi,2007).